

**MODERASI INTENSITAS MODAL PADA PENGARUH
LEVERAGE, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK STUDI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BEI PERIODE
2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

FITRIYANI

NIM: 4320086

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**MODERASI INTENSITAS MODAL PADA PENGARUH
LEVERAGE, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK STUDI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BEI PERIODE
2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

FITRIYANI

NIM: 4320086

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyani

NIM : 4320086

Judul Skripsi : Moderasi Intensitas Modal Pada Pengaruh Leverage, Proporsi Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* Di BEI Periode 2018-2022.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Mei 2024



Fitriyani

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fitriyani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitan dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Fitriyani**

NIM : **4320086**

Judul Skripsi : **Moderasi Intensitas Modal Pada Pengaruh Leverage, Proporsi Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Studi Pada Perusahaan Sektor *Property Dan Real Estate* Di BEI Periode 2018-2022.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 29 Mei 2024

Pembimbing,



Ria Anisatus sholihah,S.E.,Ak.,MSA,CA

NIP. 19870630 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajej Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.febi.uingusdur.ac.id Email: www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Fitriyani**
NIM : **4320086**
Judul : **Moderasi Intensitas Modal Pada Pengaruh Leverage, Proporsi Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Di BEI Periode 2018-2022.**
Dosen Pembimbing : **Ria Anisatus sholihah,S.E.,Ak.,MSA,CA**

Telah diujikan pada Jum'at tanggal 21 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

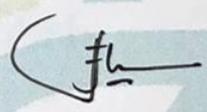
Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Muhammad Nasrullah, M.S.I

NIP. 198011282006041003


Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag

NIP. 199303292020122026

Pekalongan, 21 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri*

(QS. Ar-Rad 11)

*Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya daripada
pendidikan akhlak mulia.*

(HR. Bukhori)

Keberanian adalah separuh dari kemenangan

Drs. KH. Thoyibun S.H., M.M



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam penulisan ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta. Terimakasih atas segala pengorbanan dan perjuangan dalam mendidik, membimbing, mendoakan saya hingga menjadi wanita yang kuat, tangguh dan pantang menyerah.
2. Keluarga besar saya yang selalu mendukung dalam studi saya.
3. Almamater UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan yang menjadi tempat saya untuk bertumbuh dan mencari ilmu.
4. Dosen pembimbing, Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA yang selalu membimbing dengan telaten dan sabar sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
5. Dosen wali, bapak Ibu Alvitas Tyas Dwi Aryani M.S.I yang telah memberikan arahan terbaik selama saya menempuh masa perkuliahan.
6. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2020 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.
7. Diri sendiri atas semangat, kesetiaan untuk mau berproses dan telah mampu bertahan sejauh ini.

ABSTRAK

FITRIYANI. Moderasi Intensitas Modal Pada Pengaruh *Leverage*, Proporsi Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* di BEI Periode 2018-2022.

Agresivitas pajak adalah tindakan perusahaan yang berupaya menyampaikan laba perusahaan dengan jumlah yang kecil untuk menghindari pengenaan pajak yang tinggi. Adanya tindakan agresivitas pajak pada suatu perusahaan di pengaruhi oleh beberapa indikator, diantaranya pengaruh *leverage*, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional maupun pengaruh intensitas modal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *leverage*, proporsi komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak dan melihat apakah intensitas modal dapat memoderasi antara *leverage* dengan agresivitas pajak, proporsi komisaris independen dengan agresivitas pajak dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang bersumber dari BEI. Data yang digunakan yaitu rasio *leverage*, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, agresivitas pajak dan intensitas modal pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda dan Uji MRA (Moderate regression analys) dengan aplikasi IBM SPSS Statistic 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak sedangkan variabel proporsi komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sementara itu pada hasil uji MRA hasilnya menunjukkan bahwa intensitas modal mampu memoderasi pengaruh *leverage* dan proporsi komisaris independen terhadap agresivitas pajak, namun intensitas modal tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : Agresivitas pajak, *leverage*, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, intensitas modal

ABSTRACT

FITRIYANI Moderation of Capital Intensity on the Effect of Leverage, Proportion of Independent Commissioners and Institutional Ownership on Tax Aggressiveness Study on Property and Real Estate Sector Companies in BEI for the 2018-2022 Period.

Tax aggressiveness is the action of companies that try to convey company profits in small amounts to avoid being subject to high taxes. The existence of tax aggressiveness in a company is influenced by several indicators, including the influence of leverage, the proportion of independent commissioners, institutional ownership and the influence of capital intensity. The aim of this research is to determine the effect of leverage, the proportion of independent commissioners and institutional ownership on tax aggressiveness and to see whether capital intensity can moderate the relationship between leverage and tax aggressiveness, the proportion of independent commissioners with tax aggressiveness and institutional ownership on tax aggressiveness.

This research is quantitative research that uses secondary data sourced from the IDX. The data used are leverage ratio, proportion of independent commissioners, institutional ownership, tax aggressiveness and capital intensity in property and real estate companies listed on the IDX during the 2018-2022 period. The research method uses multiple regression analysis and the MRA (Moderate regression analysis) test with the IBM SPSS Statistics 25 application.

The research results show that the leverage ratio variable has an effect on tax aggressiveness, while the proportion of independent commissioners and institutional ownership variables have no effect on tax aggressiveness. Meanwhile, the results of the MRA test show that capital intensity is able to moderate the influence of leverage and the proportion of independent commissioners on tax aggressiveness, but capital intensity is not able to moderate the influence of institutional ownership on tax aggressiveness.

Key words: Tax aggressiveness, leverage, proportion of independent commissioners, institutional ownership, capital intensity

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. karena atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamuddin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E.,Ak.,MSA,CA selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Alvitas Tyas Dwi Aryani M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a dan dukungan material serta moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 29 Mei 2024

Penulis,

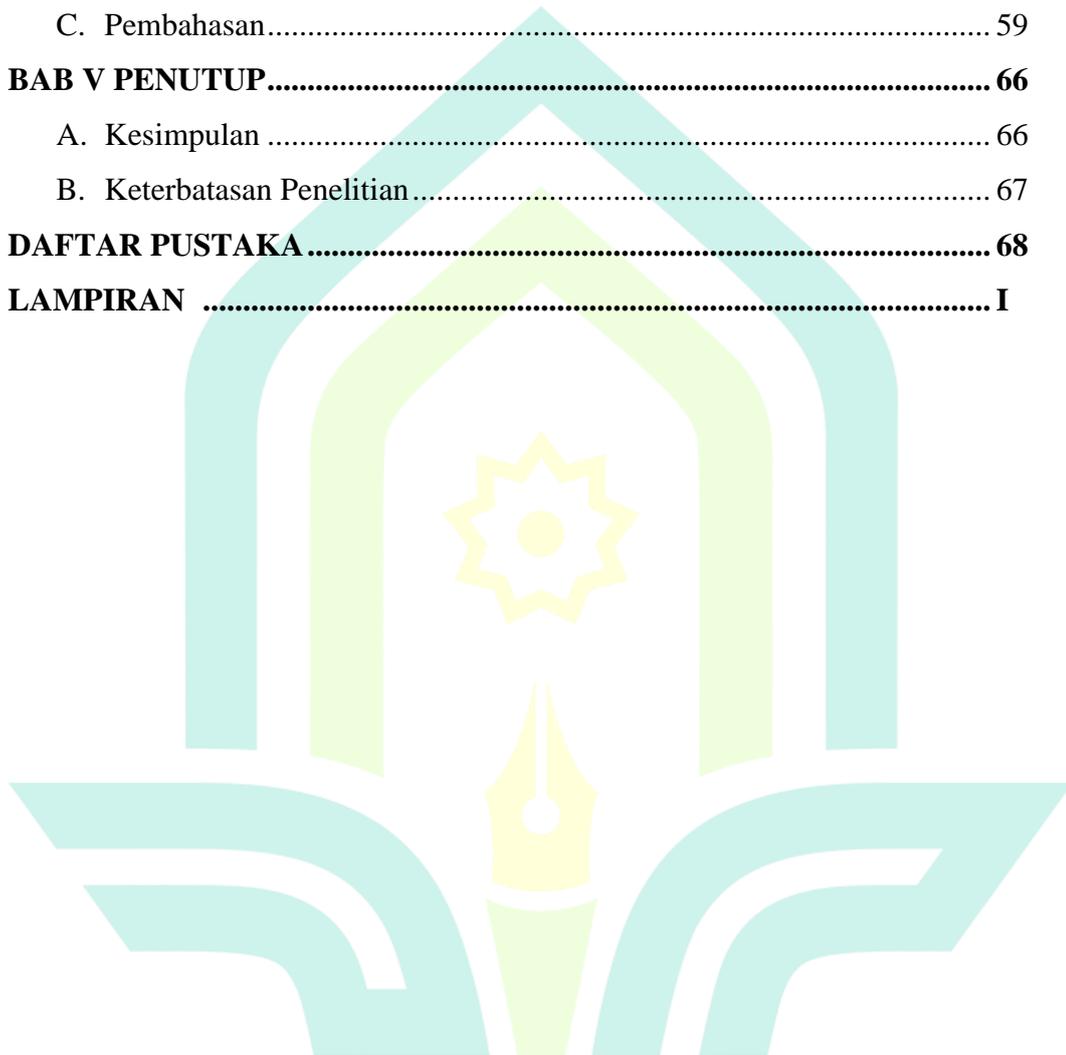


Fitriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Pengembangan hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Pendekatan Penelitian	36
C. Setting Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Variabel Penelitian	38

F. Sumber Data.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..ىَ..وُ..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ىِ..وِ..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. **Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	23
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	37
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel.....	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum Dikurangi Data Outlier	46
Tabel 4.2 Informasi Data Terdeteksi Outlier	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Dikurangi Data Outlier	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Durbin Watson.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Spearman's Rank Correlation.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	55
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	57
Tabel 4.12 Uji MRA.....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) setelah moderasi	59

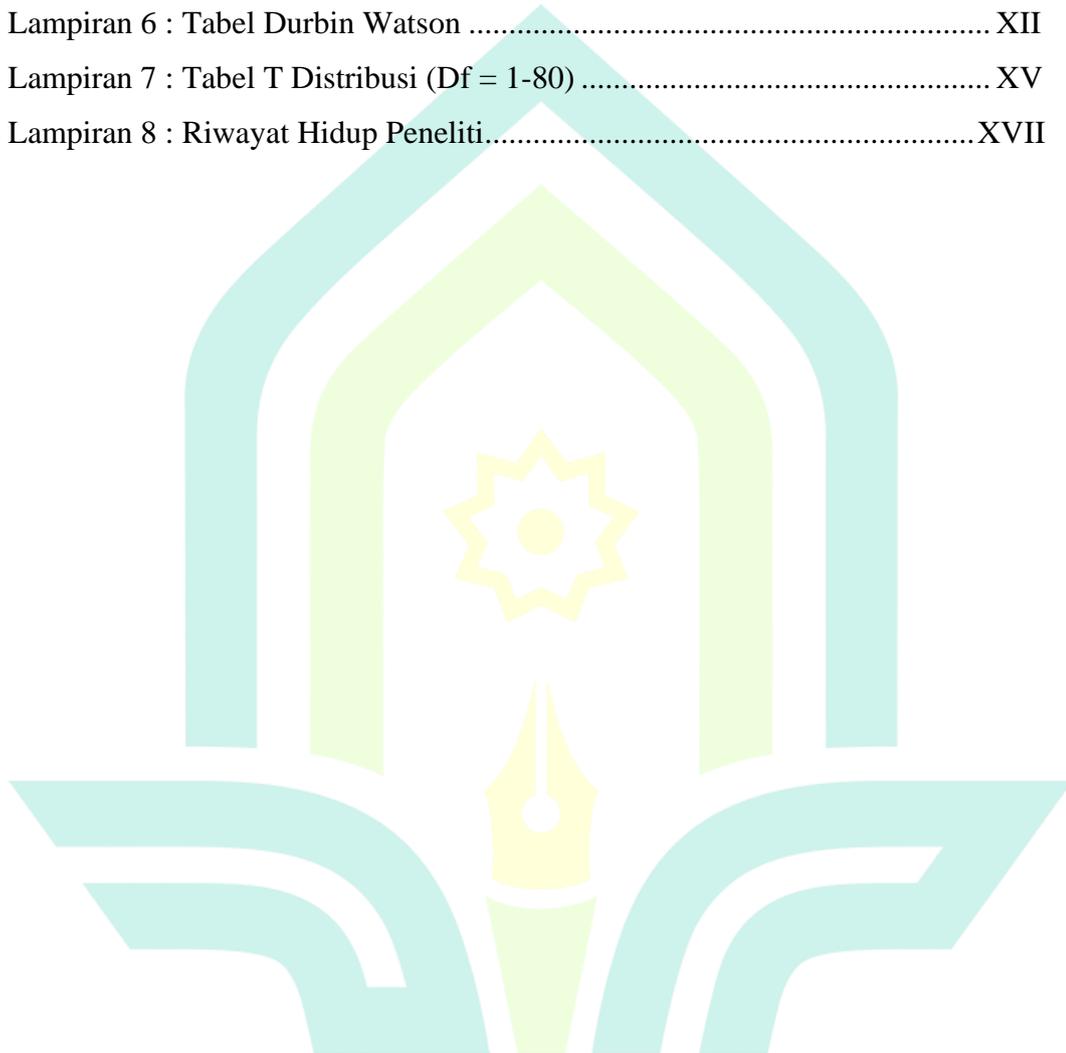
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi Perusahaan.....	I
Lampiran 2 : Data Penelitian.....	IV
Lampiran 3 : Output Statistik Deskriptif & Uji Asumsi Klasik.....	VII
Lampiran 4 : Output Uji Regresi Berganda	X
Lampiran 5 : Output Uji MRA (<i>Moderate Regression Analysis</i>)	XI
Lampiran 6 : Tabel Durbin Watson	XII
Lampiran 7 : Tabel T Distribusi (Df = 1-80)	XV
Lampiran 8 : Riwayat Hidup Peneliti.....	XVII



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu penerimaan terbesar suatu negara ialah bersumber dari dana pajak. Sehingga proses pemungutan pajak selalu diawasi ketat oleh pemerintah dan landasan hukum. Pada dasarnya pajak bersifat memaksa, karena pajak berkontribusi besar bagi pembangunan suatu negara. Oleh sebab itu tinggi rendahnya penghasilan negara melalui pajak, akan berdampak besar bagi pembangunan negara itu sendiri. Pemerintah berusaha untuk memenuhi target pajak setiap tahunnya. Sementara wajib pajak yaitu perusahaan menginginkan pembayaran pajak paling rendah atau bahkan terlepas dari pembayaran pajak. Adanya perbedaan tujuan tersebut menyebabkan beberapa perusahaan melakukan manipulasi atau penghindaran pajak (Putri and Yanti, 2023).

Meninjau dari sudut pandang Islam, sistem perpajakan sudah ada semenjak zaman Rasulullah saw. Dalam sistem pajak Islam, ada beberapa jenis pajak, termasuk *Kharaj* (pajak tanah), *Jizyah* (pajak direktur), dan *Ushr* (tarif atau pajak dagang) (Nabila et al. 2023). Salah satu ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai *Jizyah* yaitu surat at-Taubah ayat 29 yang berbunyi :

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya :

Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhir, tidak mengharamkan (menjauhi) apa yang telah diharamkan (oleh) Allah dan Rasul-Nya, dan tidak mengikuti agama yang hak (Islam), yaitu orang-orang yang telah diberikan Kitab (Yahudi dan Nasrani) hingga mereka membayar jizyah dengan patuh dan mereka tunduk.

Dalam kitab tafsir Al-Mishbah oleh (Shihab, 2006) dijelaskan bahwa (min ahl al-Kitab/yaitu Ahl al-Kitab) hanya menunjuk kepada yang tidak beragama dengan benar, dan dengan demikian perintah mengambil *jizyah* hanya tertuju kepada mereka. Memang, menurut mayoritas ulama, ketentuan hukum menyangkut *jizyah* terhadap Ahl al-Kitab berbeda dengan ketentuan hukum terhadap kaum musyrikin. Imam Syafi'i memasukkan orang-orang Majusi dalam konteks *jizyah* pada kelompok Ahl al-Kitab, sedang Imam Ahmad, Abu Hanifah, dan al-Auza'i demikian juga Madzhab Abu Tsaur berpendapat bahwa *jizyah* dipungut dari semua penyembah berhala atau api atau yang mendustakan/mengingkari agama.

Pendapat ini wajar karena mereka semua memperoleh dan menikmati fasilitas yang disediakan negara. Bahwa kaum muslimin tidak dikenai *jizyah*, karena mereka berkewajiban mengeluarkan zakat yang antara lain digunakan untuk kepentingan masyarakat umum. Kata الجزية (al-jizyah terambil dari akar kata حزي (yang berarti membalas). *Jizyah* adalah imbalan atau balasan atas rasa aman dan fasilitas yang diperoleh oleh penganut agama Yahudi dan Nasrani dalam masyarakat Islam. Thâhir Ibnu 'Asyur berpendapat bahwa kata ini terambil dari bahasa Persia Kizyat yang berarti pajak. Ini karena patron kata *jizyah* yang biasanya digunakan untuk

menggambarkan keadaan sesuatu tidaklah tepat bagi suatu pungutan yang bersifat, material, karena pungutan dalam hal ini *jizyah*, bukanlah satu keadaan tetapi ia adalah materi yang harus diserahkan.

Selain menjelaskan mengenai perpajakan dalam Islam, dalam Al-Qur'an surat al- Muthaffifin ayat 1 yang berbunyi :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ

Artinya:

Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!

Ayat ini menjelaskan azab dan kehinaan yang besar pada hari Kiamat disediakan bagi orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang. Allah telah menyampaikan ancaman yang pedas kepada orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang yang terjadi di tempat-tempat jual beli di Mekah dan Medinah pada waktu itu.

Uraian diatas memaparkan bagaimana ancaman bagi orang-orang yang melakukan kecurangan yang dalam penelitian ini adalah penghindaran secara agresif. Namun faktanya masalah krusial yang saat ini masih sering terjadi yaitu adanya praktik agresivitas pajak oleh perusahaan besar ternama yang sudah memperoleh profit tinggi.

Agresivitas pajak merupakan tindakan dari penghindaran pajak yang dilakukan secara agresif, baik itu legal (*Tax Avoidance*) maupun ilegal (*Tax Evasion*). Peraturan perundang-undangan yang telah dibuat pemerintah ternyata masih memiliki celah dan sisi lemahnya, sehingga

dimanfaatkan untuk meminimalisir jumlah pajak terutang oleh perusahaan tertentu (Prasatya and Mulyadi, 2020). Beberapa perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang pernah terjerat kasus agresivitas pajak ialah : PT Bumi Resources, PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Coca Cola Indonesia (CCI), PT Asian Agri Tbk, dan PT Arutmin Indonesia. Beberapa perusahaan yang pernah melakukan tindakan agresivitas pajak, diketahui bahwa PT Asian Agri Tbk dinyatakan kurang membayar pajak sebesar 1,25 triliun ditahun 2002-2005 dan denda sebesar 1,25 triliun, sehingga total yang harus dibayarkan sebesar 2,5 triliun. Selain itu di tahun 2002-2006 PT Coca-Cola Indonesia juga diduga melakukan kecurangan pajak yang menyebabkan kekurangan pembayaran pajak sebesar 49,24 miliar (Kempramareni et al., 2020)

Selain itu, berdasarkan laporan "*The State of Tax Justice 2020*" yang dikutip dari laman website resmi www.pajakku.com menyatakan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-empat se-Asia setelah negara China, India, dan Jepang. Indonesia berada di peringkat ini karena tindakan penghindaran pajak yang cukup tinggi. Ada beberapa penyebab mengapa penghindaran pajak masih terbilang tinggi, hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu tingginya profit perusahaan sehingga semakin banyak celah yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi biaya pajak, kemudian adanya pendanaan melalui utang atau yang disebut sebagai rasio leverage, dimana semakin banyak pendanaan menggunakan utang akan menimbulkan biaya bunga sehingga menjadi pengurang biaya pajak. Di

Indonesia penghindaran pajak yang terjadi diperkirakan mencapai Rp 68,7 triliun. Dari nominal tersebut sebanyak 67,6 triliun merupakan dampak dari penghindaran pajak korporasi di Indonesia. Dalam hal ini perusahaan-perusahaan multinasional akan berusaha mengalihkan labanya ke negara dengan peraturan pajak yang sangat longgar sehingga disebut negara surga pajak. Tujuan dilakukannya pengalihan laba agar laba perusahaan terlihat sedikit sehingga pengenaan pajaknya tidak begitu besar. Sementara itu sisanya sebanyak 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi yang tidak patuh pajak. Orang kaya yang wajib pajak akan menyembunyikan aset dan pendapatan yang dideklarasikan diluar jangkauan hukum.

Perusahaan yang beroperasi di sektor *property* dan *real estate* termasuk dalam kategori perusahaan yang memberikan kontribusi pajak dalam jumlah besar ditahun selama periode 2018-2021. Aktivitas transaksi yang terjadi di perusahaan ini terbilang besar sehingga biaya pajak atas transaksi tersebut juga akan tinggi (Putri and Yanti, 2023). Oleh karenanya pemerintah berharap perusahaan *property* dan *real estate* dapat selalu patuh pada aturan pajak dan tidak melakukan penyelewengan (Agustina et al., 2023). Akan tetapi berdasarkan informasi yang dikutip dari website resmi katadata.co.id, catatan dari Direktorat Jenderal (Ditjen) pajak diketahui bahwa pajak dari sektor *property* dan *real estate* tahun 2016 terlihat menurun.

Penerimaan ditahun 2016 turun sebesar 20,43% atau hanya mencapai 19,7 triliun saja, sedangkan ditahun sebelumnya yaitu 2015

jumlah penerimaan pajak mencapai 24,8 triliun. Hal ini diduga adanya pengawasan yang salah hingga lesunya permintaan properti. Dari informasi yang diperoleh, menimbulkan kecurigaan terkait kemungkinan praktik upaya menghindari pembayaran pajak di perusahaan terkait. Dugaan ini diperkuat oleh Awaliah et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa pada tahun 2016-2020, perusahaan *property dan Real estate* merupakan perusahaan dengan aktivitas penghindaran pajak paling banyak dibandingkan sektor lain. Perusahaan yang paling banyak terlibat dalam praktik penghindaran pembayaran pajak menurut penelitian Awaliah et al. (2022) adalah 1). PT. Metropolitan Land.Tbk, pada 2017-2020 dan 2). PT. Bumi Serpong Damai.Tbk pada 2016. Ada banyak hal yang dijadikan alasan oleh perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Pertama, agar harga saham perusahaan tetap tinggi. Kedua, perusahaan akan berusaha memperoleh laba yang banyak dengan potongan pajak yang sedikit.

Adanya tindakan agresivitas pajak pada suatu perusahaan di pengaruhi oleh beberapa indikator, diantaranya pengaruh *leverage*, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional maupun pengaruh intensitas modal.

Leverage memiliki keterkaitan dengan tindakan agresivitas pajak. Rasio *leverage* digunakan sebagai indikator untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam membayar semua kewajiban hutangnya. Rasio ini mencerminkan sejauh mana beban hutang perusahaan dibandingkan dengan total aset atau modal yang dimilikinya (Dewi, 2022). Menurut hasil

penelitian yang dilakukan Harsono and Alvin (2021), *leverage* atau rasio utang terhadap ekuitas memiliki pengaruh terhadap adanya tindakan agresivitas pajak. Jika *leverage* pada suatu perusahaan tinggi maka menunjukkan bahwa suatu entitas memiliki hubungan hutang dengan kreditur dalam jumlah yang cukup banyak. Hal itu akan menyebabkan biaya bunga yang ditanggung entitas akan semakin tinggi, dengan demikian, perusahaan dapat memanfaatkan biaya bunga tersebut sebagai pengurang pendapatan yang dikenai pajak. Sedangkan penelitian dari D. eka Putri et al. (2021) mengungkapkan bahwa *leverage* tidak ada hubungan dengan penghindaran pajak, artinya tingkat *leverage* yang tinggi atau rendah tidak dapat menentukan agresivitas pajak perusahaan. Dengan kata lain, tingkat *leverage* perusahaan kecil atau besar tidak memengaruhi kemampuan manajemen untuk menghindari pajak.

Selain *leverage*, proporsi komisaris independen juga dapat mempengaruhi adanya tindakan agresivitas pajak. Pengawasan kinerja manajemen dinilai akan semakin efektif dilakukan jika tingkat proporsi komisaris independen pada perusahaan tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan, Muliasari dan Hidayat (2020) menyimpulkan bahwa keberadaan dewan komisaris independen memiliki dampak yang signifikan pada tingkat agresivitas perusahaan dalam pengelolaan pajaknya. Ketatnya pengawasan komisaris independen akan menunjukkan rendahnya praktik agresivitas pajak perusahaan. Disisi lain hasil penelitian oleh Claritus et al. (2023) menunjukkan jumlah dewan komisaris

independen tidak memberikan pengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak.

Pihak yang juga memiliki pengaruh saat pengambilan keputusan dan juga berperan penting disetiap pengawasan operasional perusahaan yaitu kepemilikan institusional. Studi Sujannah (2020) menemukan bahwa dampak kepemilikan institusi terhadap penghindaran pajak memiliki arah positif. Tingginya rasio kepemilikan institusional akan menyebabkan munculnya tekanan dari pihak investor untuk melakukan pengefisiensian tarif pajak sehingga dapat mengurangi konflik manajemen.

Namun, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian oleh Claritus et al. (2023), kepemilikan institusional sebelum dan selama pandemi tidak adanya pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga menunjukkan tinggi rendahnya rasio kepemilikan institusional dalam perusahaan saat sebelum dan selama pandemi tidak menjadikan manajemen berupaya mengindarkan pajak.

Penelitian ini menguji variabel intensitas modal yang dijadikan sebagai variabel moderasi. Pada dasarnya intensitas modal merupakan kondisi dimana perusahaan lebih aktif berinvestasi dalam bentuk aset tetap seperti bangunan, peralatan, gedung dan lainnya. Banyaknya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan tingginya tanggungan depresiasi aset tetap pada perusahaan tersebut. Pengurangan laba tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk dijadikan sebagai pengurang kewajiban pajak.

Penelitian oleh Dewi (2022) mengungkapkan tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari variabel leverage terhadap tingkat agresivitas pajak, sebaliknya. Berbanding terbalik dengan hasil studi Muliastari and Hidayat (2020) menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara *leverage* dan tindakan agresivitas pajak perusahaan.. Berdasarkan hasil riset terdahulu menunjukkan perlunya menambahkan variabel baru untuk menguji kembali adanya pengaruh dari setiap variabel terhadap agresivitas pajak. Variabel baru yang ditambahkan adalah intensitas modal sebagai variabel moderasi. Penggunaan variabel intensitas modal sebagai pemoderasi didukung dari hasil penelitian Apep et al. (2021) yang menguji intensitas modal sebagai variabel moderasi pada pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa tingkat modal dapat memoderasi dampak profitabilitas terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Adanya inkonsistensi pada beberapa hasil penelitian terdahulu menjadi *research gap* bagi peneliti saat ini. Sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan penelitian kembali dengan judul “Moderasi Intensitas Modal Pada Pengaruh *Leverage*, Proporsi Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* selama periode 2018-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh Proporsi komisaris independen terhadap tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* selama periode 2018-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap agresivitas yang dilakukan perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* selama periode 2018-2022?
4. Apakah Intensitas modal mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara pengaruh leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* selama periode 2018-2022?
5. Apakah Intensitas modal mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara pengaruh proporsi komisaris independen terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* selama periode 2018-2022?
6. Apakah Intensitas modal mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara pengaruh kepemilikan Institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* selama periode 2018-2022?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan penelitian:

1. Guna menguji pengaruh leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang bergerak disektor *Property* dan *Real Estate* selama periode 2018-2022.
2. Guna menguji pengaruh proporsi komisaris independen terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang bergerak disektor *Property* dan *Real Estate* selama periode 2018-2022.
3. Guna menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang bergerak disektor *Property* dan *Real Estate* selama periode 2018-2022.
4. Guna menguji pengaruh leverage terhadap agresivitas pajak dengan dimoderasi oleh intensitas modal pada perusahaan disektor *Property* dan *Real Estate* selama periode 2018-2022.
5. Guna menguji pengaruh proporsi komisaris terhadap agresivitas pajak dengan dimoderasi oleh intensitas modal pada perusahaan disektor *Property* dan *Real Estate* selama periode 2018-2022.
6. Guna menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak dengan dimoderasi oleh Intensitas modal pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* selama periode 2018-2022.

Manfaat Penelitian:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Sebagai referensi tambahan dalam penelitian mengenai agresivitas pajak pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* tahun 2018-2022.
 - b. Memberikan kontribusi di bidang keilmuan yang berkonsentrasi pada agresivitas pajak.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Untuk Peneliti : Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah.
 - b. Untuk Masyarakat : Sebagai bahan literatur dan edukasi bagi masyarakat bahwa agresivitas pajak merupakan tindakan yang menyimpang dan merugikan negara.
 - c. Untuk Perusahaan : Menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan-perusahaan yang saat ini masih melakukan tindakan agresivitas pajak sehingga merugikan negara.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistematika pembahasannya akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang masalah, menjelaskan fenomena, masalah, urgensi penelitian, alasan objektif peneliti serta ungkapan hasil penelitian

terdahulu yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah sehingga perlunya dilakukan penelitian.

2. Rumusan masalah, berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dari fenomena dan research gap pada latarbelakang yang bertujuan untuk memudahkan dalam pemecahan masalah.
3. Tujuan penelitian, berisi harapan atau hasil yang ingin dicapai dari suatu penelitian.
4. Manfaat penelitian, berisi manfaat dilakukan penelitian baik secara teoritis maupun praktis.
5. Batasan Masalah, berisi pembatasan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan masalah penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

1. Landasan Teori, memberikan penjelasan mengenai teori utama dan teori pendukung yang digunakan sebagai pedoman penelitian.
2. Telaah Pustaka, mencakup tinjauan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kebaruan atau memajukan penelitian yang ada saat ini.
3. Kerangka Berpikir, Menggambarkan model penelitian sehingga dapat mengetahui alur dari penelitian dengan mudah.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini mengulas secara mendalam mengenai jenis, pendekatan, setting, populasi dan sampel, penggunaan variabel penelitian serta perolehan sumber, teknik pengambilan, dan metode analisis data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat: (1) Temuan penelitian, dikategorikan berdasarkan pendekatan, jenis penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian dan (2) Pembahasan, yang dapat dibagi menjadi sub pembahasan (1), (2), (3), dan (4). Sub diskusi ini dapat digabungkan atau dipisahkan menjadi beberapa bagian berbeda.

BAB V. PENUTUP

Bab ini memuat saran dan kesimpulan. Saran berupa masukan untuk peneliti selanjutnya dimasa mendatang. Sedangkan kesimpulan menguraikan inti dari hasil penelitian. Hasil ini diperoleh dari analisis dan interpretasi data yang dibahas pada bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

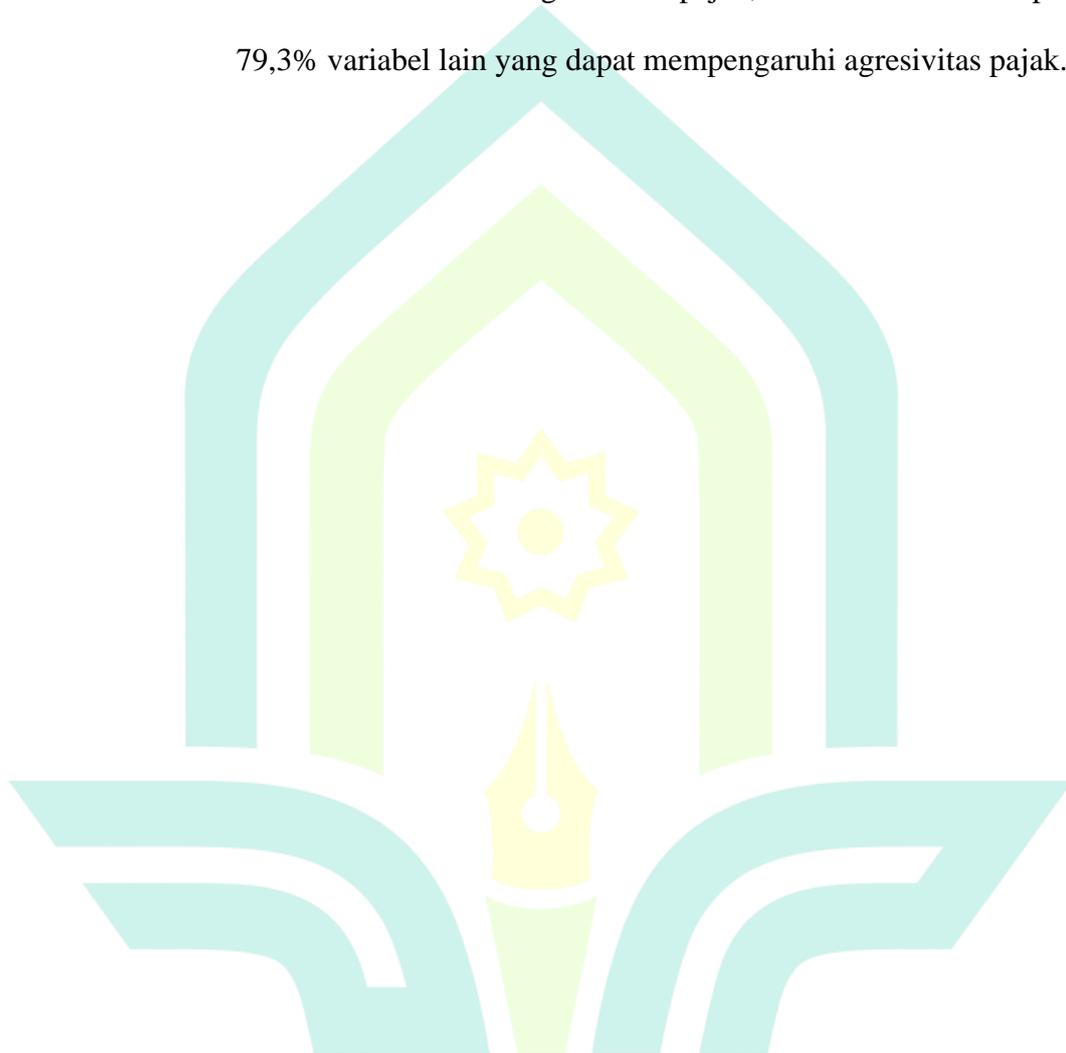
A. Kesimpulan

Berlandaskan pemaparan serta ulasan yang sudah dilangsungkan di riset terpaut sehingga bisa disimpulkan:

1. Leverage menunjukkan dapat berpengaruh terhadap adanya tindakan agresivitas pajak, maka H1 diterima.
2. Proporsi komisaris independen menunjukkan tidak dapat berpengaruh terhadap adanya tindakan agresivitas pajak, maka H2 ditolak.
3. Kepemilikan institusional menunjukkan tidak dapat berpengaruh terhadap adanya tindakan agresivitas pajak, maka H3 ditolak.
4. Intensitas modal berhasil dalam memoderasi hubungan pengaruh leverage terhadap tindakan agresivitas pajak, maka H4 diterima.
5. Intensitas modal tidak berhasil dalam memoderasi hubungan pengaruh proporsi komisaris independen terhadap tindakan agresivitas pajak, maka H5 diterima.
6. Intensitas modal tidak berhasil memoderasi hubungan pengaruh kepemilikan institusional terhadap tindakan agresivitas pajak, maka H6 ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Periode penelitian yang digunakan hanya ditahun 2018-2022.
2. Riset hanya menggambarkan variabel terbatas yaitu leverage, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, intensitas mosal dan agresivitas pajak, sementara itu terdapat 79,3% variabel lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2012). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Adharani, L. A., Yogyakarta, U. T., & Yogyakarta, U. T. (2022). *CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL*. 30(2), 38–52.
- Agustina, I., Eprianto, I., Pramukty, R., & Economina, J. (2023). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017 - 2021. *Jurnal Economina*, 2(2), 464–475. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.322>
- Andini, R., Andika, A. D., Pranaditya, A., & Akuntansi, J. (2022). *ANALISA PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING*. 22(2), 530–538.
- Andriani, K. W. (2018). Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Cabang Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 54–69. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i1.15565>
- Apep, M., Maryam, M., Djaddang, S., & Profitabilitas, P. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Capital Intensity Sebagai Variabel Moderasi*. 9(1), 173–178.
- Arianti, B. F. (2021). *Komisaris Independen sebagai Pemoderasi Pengaruh Intensitas Modal dan Biaya Utang terhadap Agresivitas Pajak*. 8(02).
- Aurelya, R. T., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-

2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 56–70.
<https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.602>
- Awaliah, R., Damayanti, R. A., Usman, A., & Bisnis, J. (2022). *Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan*. 15(1), 1–11.
- Claritus, E., Sitinjak, N. D., Sarjana, P., Malang, U. M., Terusan, J., No, D., Candi, P., Sukun, K., & Malang, K. (2023). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*. 74–82.
- Dewi, I. C. (2022). *PROFITABILITAS , LEVERAGE , AGRESIVITAS PAJAK : PENGUNGKAPAN CSR SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 38–49.
<https://doi.org/10.55587/jseb.v2i1.32>
- Frank, M. M., Lynch, L. J., Rego, S. O., & Virginia, U. of. (2020). *Agresivitas Pelaporan Pajak dan Kaitannya dengan Pelaporan Keuangan*. July, 1–23.
- Harsono, B., & Alvin. (2021). *ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK*. 05(01), 93–106.
- Ibrahim, A., Alang, A. haq, Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian. Cet I, Gunadarma Ilmu, 2018*.
- Iffah, Q. N., & Amrizal. (2022). *Analisis Pengaruh Capital Intensity , Leverage , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , dan Perputaran Persediaan terhadap Agresivitas Pajak*. 19(01), 74–82.
- Kamul, I., & Riswandari, E. (2021). *Pengaruh Gender Diversity Dewan , Ukuran Dewan Komisaris , Komisaris Independen , Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak Abstrak*. 4(2), 218–238.
- Kempramareni, P., Yuliasuti, I. A. N., Suarningsih, N. W. A., Akuntansi, & Terapan, B. (2020). *Jurnal bisnis terapan*. 04, 93–105.

- Liana, L. (2009a). Mra Dengan Spss. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97.
- Liana, L. (2009b). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97.
- Marliyana, V., & Wulandari, R. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Intensitas Modal , Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(2), 177–186.
- Moeljono, Holle, M. H., & Semarang, U. (n.d.). *AMAL: Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*. 05(01), 108–123.
- Muliasari, R., & Hidayat, A. (2020). *PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN*. 4328(April), 28–36.
- Nabila, S. P., Nuraina, A., Bilqisa, Y., & Etika, P. (2023). Pandangan etika bisnis islam terhadap tax avoidance (penghindaran pajak). *Oetoesan-Hindia: Telaah Pemikiran Kebangsaan*, 4(2), 88–97. <https://doi.org/10.34199/oh.v4i2.141>
- Nugraheni, G. A., & Murtin, A. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Saham dan Leverage Terhadap Agresvitas Pajak Perusahaan* (pp. 1–13).
- Pasaribu, P. R., Irawati, W., Studi, P., Akuntansi, S., & Pamulang, U. (2022). *PENGARUH TRANSFER PRICING DAN CORPORATE SOCIAL*. 10(1), 68–78.
- Prasatya, R. E., & Mulyadi, J. M. V. (2020). *Karakter Eksekutif , Profitabilitas , Leverage , dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*. 7(2), 153–162.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Putri, D. eka, Lie, D., Inrawan, A., & Sisca, S. (2021). *Kontribusi likuiditas,*

leverage , dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan idx 30. 9, 1572–1581.

Putri, N. S., & Yanti, H. B. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Pajak pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-*. 2(10), 2383–2396. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i10.610>

Ramdhania, D. Z., & Kinasih, H. W. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 10(November), 93–106.

Rosidy, D., Jenderal, D., Keuangan, K., Keuangan, P., & Stan, N. (2019). *Pengaruh komisaris independen dan kompensasi eksekutif terhadap agresivitas pajak*. 55–65.

Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar METODOLOGI PENELITIAN Panduan Bagi Pemula 2019*.

Sari, N. N., Sanjaya, S., Azizi, P., & Moderasi, E. (2022). *Efek Moderasi Controlled Foreign Corporation Pada Pengaruh Intensitas Modal , Profitabilitas , dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak The Moderation Effects of Controlled Foreign Corporations on the Influence of Capital Intensity , Profitabilit*. 18(2), 88–99.

Sianturi, Y., Malau, M., Hutapea, G., & Indonesia, U. kristen. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Rasio Intensitas Modal Dan Rasio Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 265–282. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9317>

Simorangkir, P., & Rachmawati, N. A. (2019). *PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK*. *Duke Law Journal*, 1(1).

- Siswanto, E. (2019). *Manajemen Keuangan Dasar*.
- Siswanto, E. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Institutional Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak*. 14(April), 26–38.
- Sufia, L., Riswandari, E., & Mulia, U. B. (2018). *PENGARUH MANAJEMEN LABA , PROPORSI KOMISARIS DAN LIKUIDITAS TERHADAP TAX AGGRESSIVENESS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN. 11(2)*, 140–156.
- Suhartonoputri, I. A. (2022). *Pengaruh struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak*. 4, 346–355. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art43>
- Sujannah, E. (2020). *LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN TRANSFER PRICING, PENGHINDARAN PAJAK: PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 66–74.
- Wardani, D. K., Dawa, M. E. T., & Tamansiswa, U. S. (2022). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN RISIKO PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 1(10), 2223–2236.
- Wardani, D. K., Prabowo, A. A., Wisang, M. N., Ekonomi, F., & Sarjanawiyata, U. (2022). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 67*. 13(April), 67–75.
- Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Berganda*. Universitas Udayana, 2(2), 18.
- Zahriyah, A., Suprianik, Pramono, A., & Mustofa. (2021). *EKONOMETRIKA Teknik dan aplikasi dengan SPSS*.

Lampiran 8:

Riwayat Hidup Peneliti

A. IDENTITAS

1. Nama : Fitriyani
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan 31, Desember 2000
3. Alamat Rumah : Petukangan, Wiradesa, Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Petukangan, Wiradesa, Pekalongan
5. Email : fyani8710@Gmail.Com
6. Nama Ayah : Abdul Khalim
7. Pekerjaan Ayah : Pedagang
8. Nama Ibu : Amiroh
9. Pekerjaan Ibu : Pedagang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 01 Petukangan (2006-2012)
2. SMP : SMPN 02 Wiradesa(2012-2015)
3. SMK : SMKN 01 Sragi (2016-2018)
4. PESANTREN : Pondok pesantren Bahrul ulum Klaten
(2018-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

Tax Center Akuntansi Syariah FEBI UIN GUSDUR Pekalongan,
Divisi Riset dan penelitian (2023)

Pekalongan, 29 Mei 2024

Penulis,



Fitriyani